

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara statistik menggunakan uji-t menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah pada kelas eksperimen dan kontrol berada dalam data yang normal dan homogen. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak sehingga menandakan terdapat perbedaan pada kedua sampel. Berdasarkan penelitian, setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas eksperimen mengalami peningkatan kemampuan pemecahan masalah. Hal ini didapatkan dari nilai N-Gain kelas eksperimen yang didapat pada kelas eksperimen termasuk kategori gain kurang efektif yang lebih baik tingkatannya dari kelas kontrol termasuk kategori tidak efektif. Artinya, pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi besaran sudut berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa SDN Cipocok Jaya 1.
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah antara siswa kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi besaran sudut dan siswa kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional yang tidak signifikan, hasil rata-rata postes kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas kontrol. Adapun untuk peningkatan N-Gain kelas eksperimen termasuk kedalam klasifikasi sedang. Jika dilihat dari rata-rata nilai N-Gain juga menunjukkan kelas eksperimen lebih tinggi

dibandingkan kelas kontrol. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi besaran sudut kurang efektif karena N-gain persen 40,61 %.

B. Saran

1. Bagi guru Sekolah Dasar, mengingat penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* menunjukkan hasil lebih baik terhadap kemampuan pemecahan masalah jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, maka peneliti menyarankan kepada para guru untuk bisa mengembangkan dan mengaplikasikan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran matematika dan disesuaikan kembali dengan materi yang akan diajarkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Kemampuan pemecahan masalah sangat penting bagi siswa sekolah dasar. Maka penelitian mengenai kemampuan pemecahan masalah ini perlu diadakan lebih lanjut dengan model pembelajaran yang interaktif dan kreatif bagi siswa.
 - b. Pada penelitian yang telah dilakukan ini, masih banyak kendala yang dihadapi salah satunya keterbatasan waktu dalam melaksanakan penelitian. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat mempersiapkan dan memaksimalkan waktu penelitian agar tercapai hasil penelitian yang baik dan maksimal.